

**HUBUNGAN ANTARA MEROKOK DAN INDEKS MASSA TUBUH
DENGAN HIPERTENSI PADA PASIEN USIA PRODUKTIF DI RUMAH
SAKIT KARITAS WEETABULA TAHUN 2025**

SKRIPSI



ANTONIO JAMES PUTRA DUA ATE

22.P1.0032

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

**HUBUNGAN ANTARA MEROKOK DAN INDEKS MASSA
TUBUH DENGAN HIPERTENSI PADA PASIEN USIA
PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT KARITAS WEETABULA
TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Kedokteran



Disusun oleh :

ANTONIO JAMES PUTRA DUA ATE

22.P1.0032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dan dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak menimbulkan gejala khas. Faktor risiko hipertensi terdiri dari faktor yang tidak dapat diubah dan faktor yang dapat diubah, di antaranya kebiasaan merokok dan indeks massa tubuh (IMT). Pada kelompok usia produktif, perubahan gaya hidup berperan penting dalam meningkatkan risiko kejadian hipertensi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan merokok dan indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada pasien usia produktif di Rumah Sakit Karitas Weetabula tahun 2025.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medis pasien rawat jalan Rumah Sakit Karitas Weetabula tahun 2025. Jumlah sampel sebanyak 139 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi ($p = 0,046$). Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi ($p = 0,709$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada pasien usia produktif di Rumah Sakit Karitas Weetabula tahun 2025, sedangkan indeks massa tubuh tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, merokok, indeks massa tubuh, usia produktif

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the major non-communicable diseases and remains a global public health problem. It is known as a silent killer because it often occurs without specific symptoms. Risk factors for hypertension consist of modifiable and non-modifiable factors. Smoking habits and body mass index (BMI) are modifiable risk factors that may contribute to the occurrence of hypertension, especially among individuals in the productive age group.

Objective: This study aimed to analyze the relationship between smoking habits and body mass index (BMI) with the incidence of hypertension among productive-age patients at Karitas Weetabula Hospital in 2025.

Methods: This study used a quantitative method with a cross-sectional design. Secondary data were obtained retrospectively from medical records of outpatients at Karitas Weetabula Hospital in 2025. A total of 139 respondents were selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test.

Results: The results showed a significant relationship between smoking habits and the incidence of hypertension ($p = 0.046$). However, there was no significant relationship between body mass index (BMI) and the incidence of hypertension ($p = 0.709$).

Conclusion: Smoking habits were significantly associated with the incidence of hypertension among productive-age patients at Karitas Weetabula Hospital in 2025, while body mass index (BMI) was not significantly associated with hypertension.

Keywords: hypertension, smoking habits, body mass index, productive age